

Knowledges Of Fertilized Women About The Visual Inspection Of Acetic Acid

Deswita
Poltekkes Kemenkes Riau
deswitadea1974@gmail.com

Article Info

Article history

Received date: 2020-12-06

Revised date: 2020-06-10

Accepted date: 2020-06-11

Abstract

Cervical Cancer or Uterine Carcinoma Cervicis, is the most malignant tumor and is most often found in women. Acetic Acid Visual Inspection Examination (IVA) is an examination for cervical cancer examination. Indragiri Hulu Regency is the highest positive IVA district, at 17.85%, from the number of women aged 30-50 years who are positive suffering from cervical cancer. The purpose of this study was to study the description of the knowledge of women of fertile age (WUS) about the inspection of visual acetate acid inspection (IVA) in Sungai Air Putih Village, Indragiri Hulu Regency. The research design used descriptive design. The sampling technique used was purposive sampling and random sampling with a total of 94 respondents. Data collection techniques by submitting questionnaires to married women of childbearing age (WUS) in Sungai Air Putih Village Sungai Lala Puskesmas Work Area in Indragiri Hulu Regency starting from 2-7 August 2018. Requesting research: finding inspection) less 63 WUS (67 %), enough 28 WUS (30%), and good 3 WUS (3%).

Keywords:

Knowledge, Fertile Age Women (WUS), Visual Acetate Acid Inspection (IVA).

Abstrak

Kanker Serviks atau *Carcinoma Cervicis Uteri*, merupakan tumor yang paling ganas dan paling sering dijumpai pada wanita. Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan untuk mendeteksi gejala kanker serviks. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Desa Sungai Air Putih Kabupaten Indragiri Hulu. Desain penelitian menggunakan desain deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan random sampling dengan jumlah 94 responden. Teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner pada Wanita Usia Subur (WUS) yang sudah menikah di Desa Sungai Air Putih Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu mulai dari 2-7 Agustus 2018. Hasil penelitian pengetahuan tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah kurang 63 WUS (67%), cukup 28 WUS (30%), dan baik 3 WUS (3%).

Kata Kunci

Pengetahuan, wanita usia subur, Visual Acetate Acid Inspection (IVA)

PENDAHULUAN

Para wanita perlu memerangi kanker pembunuh wanita ini. Tercatat, bahwa kanker yang menyerang serviks ini merupakan jenis kanker terbanyak yang dialami oleh wanita

diseluruh dunia. Wanita tidak terlepas dari anacam kanker, terutama yang berhubungan dengan organ reproduksi [1]. Hampir 280.000 wanita meninggal akibat kanker serviks, sebanyak 9% di negara

berpenghasilan rendah. Kanker serviks merupakan jenis kanker keempat yang paling sering ditemukan pada wanita, sebanyak 528.000 kasus baru dan 266.000 kematian ditemukan di seluruh dunia dan lebih dari 85% berasal dari Negara berkembang termasuk Indonesia [3].

Dari data *International Agency for Research on Cancer (IARC)*, 85% dari kasus kanker di dunia yang berjumlah sekitar 493.000, dengan jumlah 273.000 kasus kematian yang terjadi di negara-negara berkembang. Pengidap kanker serviks di Indonesia adalah pengidap terbesar nomor dua setelah Cina [2]. Setiap tahun tidak kurang dari 15.000 kasus kanker serviks terjadi di Indonesia. Separuh dari penderita meninggal dunia, membuat kanker serviks disebut sebagai penyakit pembunuh wanita nomor satu di Indonesia [4].

Hasil rekapitulasi deteksi dini kanker serviks pada tahun 2007 sampai 2016 secara nasional menunjukkan bahwa dari sebanyak 1.925.943 pemeriksaan, didapat 73.453 IVA Positif, dan 1.739 dicurigai kanker serviks. Untuk Provinsi Riau, dari sebanyak 19.917 orang yang diperiksa, terdapat IVA positif yaitu 821 kasus, dan yang dicurigai kanker serviks sebanyak 56 penderita [6]. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Riau 2015, dari Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) Kabupaten Indragiri Hulu merupakan kabupaten dengan IVA positif tertinggi, yaitu sebesar 17,85%, dari jumlah perempuan usia 30-50 tahun, yang positif menderita kerserviks [3].

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu saat terhadap WUS tentang “Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Desa Sungai Air Putih Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu”.

Sampel pada penelitian ini adalah WUS di Desa Sungai Air Putih Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Lala yang berjumlah 94 WUS, dalam penelitian ini pengambilan sampel berdasarkan metode random sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Gambaran Umum Responden di Desa Sungai Air Putih Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu

No	Gambaran Umum	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia		
	Remaja akhir < 20 tahun	4	4,3
	Dewasa awal 20-35 tahun	52	55,3
	Dewasa akhir > 35 tahun	38	40,4
	Total	94	100
2	Pendidikan		
	Pendidikan Dasar (SD/SMP)	67	71
	Pendidikan Menengah (SMA/Sederajat)	22	23
	Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi)	5	6
	Total	94	100
3	Pekerjaan		
	Pegawai Negri Sipil	3	3,1
	Petani	11	11,8
	Wiraswasta	14	14,8
	IRT	66	70,3
	Total	94	100

4	Keterpaparan Informasi		
	Pernah	18	19
	Tidak Pernah	78	81
	Total	94	100
5	Sumber Informasi		
	Tenaga Kesehatan	13	72
	Media Cetak	1	5,8
	Media Elektronik	4	22,2
	Total	18	100

Tabel 2.
 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Responden tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Desa Sungai Air Putih Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu

No	Kategori	Jumlah	Persentase(%)
1	Baik	3	3
2	Cukup	28	30
3	Kurang	63	67
	Total	94	100

Tabel 3.
 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan tentang Item Pertanyaan Visual Asam Asetat (IVA)

No	Item Pertanyaan	Yang Menjawab Benar	Persentase(%)
1	Defenisi	27	29
2	Indikasi & kontra indikasi	22	23
3	Manfaat	28	30
4	Syarat, persiapan dan tempat melakukan	54	57

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul gambaran tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Pulaharjo Klaten, didapatkan hasil sebagian besar adalah 20-35 tahun (78%) dan paling sedikit responden yang berumur < 20 tahun (4%). Pendidikan responden di Desa Sungai Air Putih adalah mayoritas Pendidikan Sekolah Dasar (SD/SMP) yaitu sebanyak 67 responden (71%) [6]. Pekerjaan WUS di Desa Sungai Air

Putih yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 66 WUS (70,3%).

Pengalaman bekerja akan memberikan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman belajar dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang merupakan keterpaduan menalar secara ilmiah, dalam hal ini dapat dilihat bahwa pekerjaan merupakan factor penghambat. Tingkat pekerjaan sangat menentukan bahwa mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh.

Mayoritas WUS yang tidak pernah mendengar informasi tentang pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 78 responden (81%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan judul pengetahuan, minat dan keikutsertaan melakukan test IVA pada perempuan pasca penyuluhan tentang kerserviks di Desa Caturharjo Sleman Yogyakarta, didapatkan hasil sebagian besar adalah tidak pernah mendengar informasi sebanyak 25 responden (71,5%) dan pernah mendengar informasi sebanyak 10 responden (28,5%) [9].

Salah satu sumber informasi yang berperan penting bagi pengetahuan yaitu tenaga kesehatan. Informasi memegang peranan besar dalam membangun pengetahuan, semakin banyak orang memperoleh informasi maka semakin baik pula pengetahuannya, sebaliknya semakin kurang informasi yang diperoleh, maka semakin kurang pengetahuannya [10].

Hasil penelitian selanjutnya didapatkan bahwa pengetahuan WUS tentang pemeriksaan IVA adalah kurang sebanyak 63 WUS (67%), cukup sebanyak 28 WUS (30%) dan baik sebanyak 3 WUS (3%).

Rendahnya tingkat pengetahuan responden disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya yaitu masih kurangnya informasi yang diperoleh dari orang sekitar, media elektronik atau media massa maupun dari

tenaga kesehatan. Faktor yang menjadi penyebab rendahnya pengetahuan WUS tentang pemeriksaan IVA adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mencaritahu tentang salah satu cara untuk mendeteksi kanker serviks secara dini [8].

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang berjudul gambaran tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Pulaharjo Klaten, didapatkan hasil sebanyak 50 responden (60%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang pemeriksaan IVA [7].

Pemeriksaan IVA juga diwajibkan untuk Wanita Usia Subur (WUS) yang sudah aktif secara seksual (pernah berhubungan seksual), karena pemeriksaan IVA merupakan Deteksi dini dan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi keberadaan HPV (*Human Papiloma Virus*) dan kanker serviks di stadium awal. Pendeteksian dini lebih efektif dari pada menunggukan kermejadiganas [2].

SIMPULAN

Mayoritas pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Desa Sungai Air Putih Wilayah Kerja Puskesmas Lala Kabupaten Indragiri Hulu adalah kurang yaitu 63 WUS (67%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan Puskesmas Sei Lala, terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Riau yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Mahanani, PR, 2016. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Sikapa WUS dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Desa Pabean*. FIK Muhammadiyah Surakarta.

- [2] Savitri, A., 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara Leher Rahim dan Rahim*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- [3] WHO, 2015. *Cancer*. Diakses 28 Januari 2018. Diperoleh dari <http://www.WHO.Int/cancer/country-profiles/idn.pdf>.
- [4] Yayasan Kanker Indonesia, 2015
- [5] Kemenkes RI, 2009. *Buku Saku Pencegahan Kanker Leher Rahim & Kanker Payudara*. Direktorat Penyakit Tidak Menular Direktorat Jendral pp & PL Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- [6] Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2015. Penyakit Tidak Menular. Diakses 15 September 2017. Diperoleh dari http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2015/04_Riau_2015.pdf.
- [7] Ningtyas, 2017. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Puskesmas Polanharjo Klaten*. Surakarta
- [8] Fauza, dkk, 2017. Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang.
- [9] Conny, P, N, 2014. *Tingkat Pengetahuan Ibu Wanita Usia Subur tentang IVA TEST di Dusun Kauman Kragan Gondangrejo Karanganyar Tahun 2014*
- [10] Ariani, A.P., 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*. Nuha Medika, Yogyakarta.